

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Dalam kamus bahasa Indonesia efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada pengaruhnya, akibatnya. Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional (Peter Salim: 1991; 33). Berdasarkan pengertian tersebut diatas, dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota.

Menurut Suharsimi Arikunto (2004: 51) Efektivitas adalah taraf tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan, sedangkan Redin (1990: 51) mengatakan bahwa pengelolaan yang efektif ialah apabila pengelolaan itu dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Membuat pekerjaan yang benar,
- b. Mengkreasikan alternatif- alternatif,
- c. Mengoptimalkan sumber-sumber pendidikan,
- d. Memperoleh hasil pendidikan,
- e. Menunjukkan keuntungan pendidikan.

Menurut Sinambela (2006) efektivitas pembelajaran adalah keaktifansiswa yang dilibatkan dalam pengorganisasian dan penemuan informasi(pengetahuan) serta keterkaitan informasi yang diberikan. Ada empat indikator efektivitas pembelajaran menurut Sinambela yaitu:

- a. Ketercapaian ketuntasan belajar
- b. Ketercapaian efektivitas aktivitas siswa yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran.
- c. Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran.
- d. Respon positif siswa terhadap pembelajaran.

Indikator efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ketercapaian ketuntasan belajar.
- b. Ketercapaian aktivitas belajar dalam kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan *moodle* sebagai media.
- c. Respon positif siswa terhadap pembelajaran.
- d. Hubungan antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila pekerjaan itu memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan semula. Efektif merupakan

landasan untuk mencapai sukses. Jadi efektivitas berkenaan dengan derajat pencapaian tujuan, baik secara eksplisit maupun implisit, yaitu seberapa jauh tujuan tersebut tercapai.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian tentang efektivitas adalah serangkaian tugas-tugas yang dilakukan orang-orang untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam suatu organisasi.

2. Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Efektifitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Berdasarkan kurikulum 2004 (KBK) terdapat kriteria ketuntasan belajar perorangan dan klasikal yaitu:

- a. Siswa dikatakan tuntas secara individu jika siswa menyerap 75% (sesuai kriteria ketuntasan minimal).
- b. Siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila minimal 75% siswa mengalami ketuntasan individu. Jadi dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas secara klasikal jika jumlah siswa yang tuntas secara individu $\geq 75\%$ dari jumlah seluruh siswa.
- c. Model pembelajaran dikatakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pemahaman setelah pembelajaran.
- d. Model pembelajaran dikatakan efektif jika dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran siswa menjadi lebih termotivasi untuk

belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik serta siswa belajar dalam keadaan yang menyenangkan.

Kesimpulannya, metode pembelajaran dikatakan berhasil atau tidaknya dilihat dari bagaimana keefektifan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa agar menjadi lebih giat agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

3. Pengertian E-learning

E-learning adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi computer dan jaringan computer (*internet*). *E-learning* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing – masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran atau perkuliahan di kelas. Sistem pembelajaran elektronik adalah cara baru dalam proses belajar dan mengajar. *E-learning* merupakan salah satu dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ICT. Dengan *e-learning*, peserta ajar (*learner* atau pengguna) tidak perlu duduk dengan manis di ruang kelas untuk menyimak setiap ucapan dari seorang dosen secara langsung. *E-learning* juga dapat mempersingkat waktu tatap muka langsung dan jadwal target waktu pembelajaran dan sekaligus dapat menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan (Ali Muhammad, 2009).

Madao (2008) *E-learning* merupakan kepanjangan dari Elektronik Learning, merupakan salah satu metode baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* merupakan alasan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ICT .

4. Pengertian Moodle

Moodle adalah sebuah nama untuk sebuah program aplikasi yang dapat merubah sebuah media pembelajaran ke dalam bentuk *Web*. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk masuk ke dalam ruang kelas digital untuk mengakses materi – materi pembelajaran. Dengan moodle, kita bisa membuat materi pembelajaran, kuis, jurnal elektronik. Moodle itu sendiri adalah singkatan dari *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment*. Moodle merupakan sebuah aplikasi *WEB Course Management System* (CMS) yang gratis dapat di download. Moodle dapat digunakan untuk membangun sistem dengan konsep *e-learning* (pembelajaran secara elektronik) ataupun *Distance Learning* (pembelajaran jarak jauh). Dengan sistem pembelajaran ini akan tidak terbatas ruang dan waktu. pengajar dapat memberikan materi pembelajaran dari mana saja. Begitu juga demikian seorang peserta didik juga dapat mengikuti pembelajaran dari mana saja. Bahkan proses kegiatan tes ataupun kuis dapat dilakukan dengan jarak jauh. Seorang pengajar dapat membuat materi soal ujian secara online. Sekaligus juga proses ujian atau kuis tersebut dapat dilakukan secara online sehingga tidak membutuhkan kehadiran peserta dalam ujian suatu tempat. Peserta ujian dapat mengikuti ujian di rumah, kantor, warnet bahkan disaat perjalanan dengan membawa laptop dan mendukung koneksi internet.

Berikut ini beberapa aktivitas pembelajaran yang didukung oleh Moodle adalah sebagai berikut

- (1) *Assignment*. *Assignment* ini digunakan untuk memberikan penugasan kepada peserta pembelajaran secara *online*. Peserta pembelajaran dapat

melihat dan mengakses materi tugas dan mengumpulkan hasil tugas mereka dengan *upload file* hasil pekerjaan yang mereka buat,

- (2) *chat*. Fasilitas *chat* digunakan untuk melakukan proses *chatting* (percakapan secara *online*). Antara pengakses akun. Pembelajaran dapat melakukan dialog teks secara online,
- (3) *Forum*. Fasilitas forum diskusi secara *online* dapat diciptakan dalam membahas materi pembelajaran. Antara pengajar dan peserta yang mengakses *e-learning*, pembelajaran dapat membahas topik – topik belajar dalam suatu forum diskusi *on-line*,
- (4) Kuis. fasilitas kuis memungkinkan untuk melakukan ujian ataupun test secara *online*,
- (5) *Survey*. Fasilitas *survey* digunakan untuk menyaring pendapat para pengguna. (Prihantoosa,2009).

Beberapa keunggulan yang dimiliki moodle dalam mendukung e-learning menurut Nurul (2008) adalah,

- (1) Sederhana, efisien dan ringan serta kompetibel dengan banyak browser.
- (2) Instalasi yang diperlukan sangat mudah.
- (3) Adanya dukungan berbagai bahasa.
- (4) Adanya manajemen situs yang memungkinkan dilakukannya pengaturan situs secara keseluruhan, perubahan modul dan lain sebagainya.
- (5) Tersedianya manajemen pengguna.
- (6) Manajemen kursus, penambahan jenis kursus, pengurangan atau perubahan kursus.

(7) Modul chat, modul pemilihan, modul forum, modul untuk jurnal, modul untuk kuis, dll.

Free dan opensource software. Moodle juga mendukung format SCORM (*Shareable Content Object Reference Model*). SCORM sendiri adalah standart pendistribusian paket pembelajaran elektronik yang dapat digunakan untuk menampung berbagai macam format materi pembelajaran, baik dalam *format* teks, gambar, suara dan video.



B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah di lakukan oleh:

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan Penelitian dengan yang dikerjakan
1.	Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19	Junita Monica, Dini Fitriawati	Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana efektivitas pembelajaran <i>online</i> menggunakan aplikasi <i>Zoom</i> di ARS University.	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif yang berlandaskan pada paradigma post positivisme. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara.	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran online menggunakan aplikasi Zoom sudah efektif. Pembelajaran secara online mendapat tanggapan sangat baik dari mahasiswa karena pembelajaran yang lebih fleksibel saat menggunakannya. Dengan adanya pembelajaran online menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan mendorong Mahasiswa harus lebih aktif dalam perkuliahan. Banyaknya fitur di dalam Zoom menjadikan	Aplikasi yang diteliti adalah aplikasi <i>zoom</i> sedangkan peneliti adalah <i>moodle</i> .

					pembelajaran lebih menarik. Selain itu, pemahaman dan penerimaan yang disampaikan oleh dosen dapat dirasakan oleh mahasiswa ARS.	
2.	Efektivitas Penggunaan Media E-Learning dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Tulungagung	Hanik Nur Rohmah	Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui Bagaimana efektivitas menggunakan media E-Learning dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan jenis desain Quasi Eksperimen. Populasinya yaitu seluruh siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung yang berjumlah 336 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan berjumlah 60 siswa dari kelas eksperimen (XI MIPA 3) dan kelas kontrol (XI MIPA 4). Data ini diambil menggunakan tes, observasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat efektivitas yang signifikan media E-Learning dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif peserta didik dengan perolehan hasil nilai probabilitas signifikansi = 7,045 , sehingga diperoleh 7,045 0,05 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Pengaruh yang dimiliki tergolong besar dengan nilai $d = 1,839$. (2) Terdapat efektivitas yang signifikan media E-Learning dalam	Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan jenis desain Quasi Eksperimen sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Case Study)

			<p>didik kelas XI di MAN 1 Tulungagung</p>	<p>dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu t-test dengan menggunakan SPSS 16.0 serta menghitung d menggunakan rumus Effect Size dari Cohen's d.</p>	<p>pembelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar ranah afektif peserta didik dengan perolehan hasil nilai probalitas signifikansi = 5,052 , sehingga diperoleh 5,052 0,05 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Pengaruh yang dimiliki tergolong besar dengan nilai $d = 1,314$. (3) Terdapat efektivitas yang signifikan media E-Learning dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar ranah psikomotorik peserta didik dengan perolehan hasil nilai probalitas signifikansi = 3,616 , sehingga diperoleh 3,616 0,05 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Pengaruh yang dimiliki tergolong besar dengan nilai $d = 0,943$.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

3.	Analisa Efektivitas Penggunaan E-learning Sebagai Media Pembelajaran Online Terhadap Mahasiswa Dan Dosen Fakultas Teknik Uniska Banjarmasin	Nur Rizka Amelia	Tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui dan memahami Efektivitas pada Penggunaan e-Learning sebagai media pembelajaran online terhadap Mahasiswa dan Dosen di Fakultas Teknik Uniska Banjarmasin	Metode penelitian menggunakan deksriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara wawancara kepada 20 Informan, dan diakhiri dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisa efektivitas e-Learning sebagai media pembelajaran online terhadap mahasiswa dan dosen sudah efektif baik dari pengguna dosen, mahasiswa ataupun operator.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisa efektivitas e-Learning sebagai media pembelajaran online terhadap mahasiswa dan dosen sudah efektif baik dari pengguna dosen, mahasiswa ataupun operator. Kata Kunci : Media Pembelajaran Online, e-Learning, Mahasiswa, Dosen, Operator Fakultas Teknik Uniska	Penelitian ini menggunakan deksriptif kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Case Study)
----	---	------------------	---	---	--	--

C. Kerangka Berpikir

Kendala yang sedang dialami dalam proses pembelajaran saat ini adalah sulitnya pembelajaran secara luring. Keterbatasan fasilitas yang dimiliki oleh siswa juga mempengaruhi pembelajaran secara daring. Tetapi proses pembelajaran harus tetap bisa berjalan walaupun dilakukan secara mandiri oleh masing-masing siswa ketika berada dirumah. Belajar secara mandiri ini dapat dibantu dengan sebuah media pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya media pembelajaran dengan disesuaikan model pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa agar tetap belajar secara aktif, kreatif dan tidak terlepas dari tujuan awal pembelajaran

Penelitian ini akan menganalisis efektifitas penggunaan e-learning berbasis moodle dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran simulasi digital. Penggunaan *e-learning* berbasis *Moodle* ini dapat diakses melalui jaringan intranet maupun jaringan internet sehingga pembelajaran tidak hanya dilakukan di kelas namun dapat dilakukan secara online melalui internet. Berdasarkan pada kegiatan penelitian ini akan dilihat bagaimana keefektifan penggunaan e-learning berbasis moodle.

Untuk itu, peneliti menduga bahwa penggunaan moodle dalam pembelajaran e-learning memiliki keefektifan terhadap sikap belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 pacitan.

Bagan 1. Alur Penelitian

